PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KABEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Agustian Zisokhi Lase

S1 Akuntansi

Jubi, Elly Susanti, Debi Eka Putri

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil pengujian dari regresi linier berganda diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif, sedangkan aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan kuat dan banyak yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil uji simultan diperoleh bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan, mempercepat penagihan piutang dan meminimalkan biaya operasional serta menstabilkan pengembangan deviden kepada investor agar meningkatkan keuntungan dalam perusahaan

Kata Kunci : Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract

The objectives of this research are 1. Identify the liquidity, activity, profitability and value of sub sector cable company listed on Indonesian stock exchange. 2. Identify the liquidity, activity, profitability effect to the value of sub sector cable company listed on Indonesian stock exchange simultaneously or partially. This research was done by using the method of qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis. The objectives this research used sub sector cable company listed on Indonesian stock exchange. The data was collected by using documentation method. The analytical techniques used are classical assumption test, multiple linear analysis, correlation coefficient determination coefficient and hypothesis test.

The result of multiple linear regression test had a negative effect to the value of the company. The results of the correlation coefficient and correlation determination analysis concluded that liquidity, activity, and profitability, have a strong connection with the company value and influenced by another variable. Simultaneous test results obtained that liquidity, activity, and profitability influence don't have a significant effect to the company value.

This research suggests that the company should increase sale, accelerate debt collection, minimize operational cost and stabilize dividend development to the investor, so it can increase the company profits

Keywords : Liquidity, Activity, Profitability and Company Value

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era milineal persaingan bisnis dan ekonomi semakin meningkat. Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan bertahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai penjualan perusahaan dapat berubah kapan saja dan tidak tetap dalam perekonomian yang baik maupun

perekonomian yang buruk. Untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya yang dapat diukur dengan mengukur nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Suatu perusahaan harus

memaksimalkan nilai perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting yang dapat memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Alasan memilih *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan adalah untuk menunjukkan nilai harga saham di perdagangan di atas nilai buku saham tersebut atau dibawah nilai buku saham tersebut.

Dalam penelitian ini penulis meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi maupun yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini variabel likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Horne dan John (2012:167), semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya rasio lancar dapat membuat kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Selain dipengaruhi likuiditas, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh aktivitas. Aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dengan membandingkan dan menilai perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). Menurut Sudana (2011:121), *Total Assets Turn Over* (TATO) mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin efektif pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pengelolaan aktiva maka semakin baik nilai perusahaannya.

Selain dipengaruhi oleh likuiditas dan aktivitas, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Brigham dan Joel (2010:150), *return on equity* mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan kinerja tunggal yang terbaik dari sisi akuntansi”. ROE yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi dengan demikian semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan itu berarti meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang digunakan penulis adalah perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor kabel. Perusahaan Sub Sektor Kabel merupakan perusahaan-perusahaan yang memproduksi kabel industri, kawat, aksesoris kabel dan masih banyak lagi yang di produksi. Berikut ini disajikan keadaan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) periode 2012 – 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2017.

Tahun	CR (Kali)	TATO (Kali)	ROE (Kali)	PBV (Kali)
2012	1,600	1,791	0,193	1,007
2013	1,403	1,623	0,095	1,142
2014	1,625	1,627	0,058	0,905
2015	1,562	1,490	0,067	0,535
2016	1,775	1,414	0,224	0,879
2017	1,473	1,070	0,142	0,751
Rata-rata	1,573	1,503	0,130	0,870

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2018).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, rata-rata Likuiditas, Aktivitas , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2012-2017. Untuk nilai Likuiditas mengalami peningkatan dan penurunan yang diikuti oleh peningkatan dan penurunan Nilai Perusahaan. Pada tahun 2014 nilai Likuiditas mengalami penurunan sedangkan nilai Nilai Perusahaan mengalami peningkatan. Sedangkan nilai Aktivitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun diikuti oleh

peningkatan dan penurunan nilai Nilai Perusahaan. Pada tahun 2013 dan 2016 nilai Aktivitas mengalami penurunan sedangkan nilai Nilai Perusahaan mengalami kenaikan. Untuk nilai Profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun diikuti oleh peningkatan dan penurunan nilai Nilai Perusahaan. Pada tahun 2013 dan 2016 nilai Profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai Nilai Perusahaan mengalami kenaikan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisa deskriptif kualitatif, analisa deskriptif kuantitatif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Ismail (2010:2) menyatakan, “akuntansi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengintisarikan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara transaksi yang berhubungan dalam satuan uang.

Tujuan akuntansi ialah menyajikan informasi ekonomi (*economic informatio*) dan akuntansi dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada *stakeholders* menurut Soemarso (2004:3). Menurut Harahap (2015:122), terdapat 4 tujuan akuntansi sebagai berikut:

1. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas untuk menetapkan tujuan

2. Menunjukkan dan mengendalikan secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan teori

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:67), “analisis laporan keuangan adalah analisis yang harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat dan memberikan suatu informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.3. Likuiditas

Menurut Munawir (2004:21), “likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Menurut Murhadi (2013:57), jenis – jenis rasio Likuiditas yang biasa digunakan yaitu:

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

2.4. Aktivitas

Menurut Kasmir (2015:188), “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki suatu perusahaan tersebut menurut Sudana (2011:21).

2.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat pengukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan menurut Sudana (2011:22),

Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan menurut Murhadi (2013:57),

2.6. Nilai Perusahaan

Menurut Syahnunan (2015:104), “nilai perusahaan menjadi tolak ukur yang mengaitkan hubungan antara harga saham biasa dengan pendapatan perusahaan dan nilai buku saham atau mencerminkan *performance* perusahaan secara keseluruhan”.

Sedangkan menurut Brigham dan Joell (2010:151), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Manajemen Aset
3. Rasio Manajemen Utang
4. Profitabilitas

2.7. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek.

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”. Jika sebaliknya, mungkin ada perubahan yang harus dilakukan. Harga saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun, maka akan menurunkan nilai suatu perusahaan.

3) PEMBAHASAN

3.1. Analisis

3.1.2 Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Grafik Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Kabel

Berikut grafik Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2017

Sumber: Data Diolah

Gambar 3.1.

Grafik *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode tahun 2012-2017

Berdasarkan gambar 3.1. di atas, bahwa keadaan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 PT KMI Wire and Cable, Tbk melakukan transaksi keuangan lainnya yang terkait pada aset lancar dengan pihak berelasi.

2) Grafik Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Kabel

Berikut grafik Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2017

Sumber: Data Diolah

Gambar 3.2.

Grafik *Total Asset Turn Over* (TATO) Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode tahun 2012-2017

Berdasarkan gambar 3.2. di atas, bahwa keadaan aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan PT Kabelindo Murni, Tbk mengalami peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap perusahaan sebesar dari tahun sebelumnya dan penjualan juga mengalami peningkatan.

3) **Grafik Profitabilitas pada Perusahaan sub Sektor Kabel**

Berikut grafik Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2017

Sumber: Data Diolah

Gambar 3.3.

Grafik *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode tahun 2012-2017

Berdasarkan gambar 3.3 di atas, bahwa keadaan aktivitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena PT Jembo Cable Company (JECC) menambah saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tahun 2016 dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

4) **Grafik Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub Sektor Kabel**

Berikut grafik Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2017

Sumber: Data Diolah

Gambar 3.4.

Grafik *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode tahun 2012-2017

Berdasarkan tabel gambar 3.4. di atas, bahwa keadaan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga saham dari periode sebelumnya, sedangkan nilai buku perusahaan mengalami penurunan yang rendah.

3.1.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian menggunakan SPSS versi 21 dapat terlihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1.

Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant)	501	,444	
CR	,232	,157	-,277
TATO	,283	,305	,174
ROE	,385	1,093	,391

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2018

Dari hasil analisis dengan program SPSS versi 21 pada Tabel 3.1. di atas, maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,501 - 0,232X_1 + 0,283X_2 + 2,385X_3$$

Artinya likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

2) **Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Adapun hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.

Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.127	,568862

Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO

Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2018

Dari tabel 3.2. di atas diperoleh hasil koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,466 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,217 yang berarti bahwa nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 21,7% dapat dijelaskan dengan likuiditas (*Current ratio*), aktivitas (*Total Assets Turn Over*), dan profitabilitas (*Return On Equity*), sedangkan sisanya sebesar 78,3%

dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, antarlain perputaran kas, perputaran piutang, dan solvabilitas.

3.1.3. Uji Hipotesis
1.2. Uji Simultan (Uji F)
Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Perkiraan Nilai F_{hitung}

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,333	3	,778	404	,090 ^b
Residual	8,414	26	,324		
Total	10,747	29			

Dependent Variable: PBV

^aPredictors: (Constant), ROE, CR, TATO

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2018

Dari Tabel 3.3. di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,090 > 0,05 maka H₀ diterima, artinya bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

2.2. Uji Parsial (Uji t)
Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Perkiraan Nilai Uji t_{hitung}
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	,501	,444		1,128	,270
CR	-,232	,157	-,277	-1,483	,150
TATO	,283	,305	,174	,927	,363
ROE	2,385	1,093	,391	2,182	,038

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2018

Dari Tabel 3.4. Likuiditas mempunyai nilai signifikansi 0,150 > 0,05 maka H₀ diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Aktivitas mempunyai nilai signifikansi 0,363 > 0,05 maka H₀ diterima, artinya aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,038 < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

3.2. Evaluasi
3.2.1. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 terlihat bahwa likuiditas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 PT KMI Wire and Cable, Tbk melakukan transaksi keuangan lainnya yang terkait pada aset lancar dengan pihak berelasi.

Nilai *Current Ratio* (CR) Minimum Perusahaan sebesar 0,857 dan Nilai *Current Ratio* (CR) maksimum Perusahaan sebesar 3,411. Pada saat *Curret Ratio* (CR) berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena penurunan aset lancar yang berasal dari piutang usaha dan persediaan sedangkan liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan yang berasal dari hutang usaha pihak berelasi. Sedangkan *Curret Ratio* (CR) berada pada tingkat maksimum, hal ini disebabkan dikarenakan pada tahun 2016 PT KMI Wire and Cable, Tbk melakukan transaksi keuangan lainnya yang terkait pada aset lancar dengan pihak berelasi.

3.2.2. Evaluasi Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis aktivitas yang diukur *Total Assets Turn Over* (TATO) pada perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 terlihat bahwa aktivitas berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena PT Kabelindo Murni, Tbk mengalami peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap perusahaan sebesar dari tahun sebelumnya dan penjualan juga mengalami peningkatan.

Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) Minimum Perusahaan sebesar 0,984 dan Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) Maksimum perusahaan sebesar 2,383. Pada saat *Total Assets Turn Over* (TATO) berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena PT Kabelindo Murni, Tbk mengalami peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap perusahaan sebesar dari tahun sebelumnya dan penjualan juga mengalami peningkatan. Sedangkan pada saat *Total Assets Turn Over* (TATO) berada pada tingkat maksimum disebabkan karena PT Supreme Cable Manufacturing, Tbk mengalami peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya.

3.2.3. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 terlihat bahwa profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena PT Jembo Cable Company (JECC) menambah saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tahun 2016 dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

Nilai *Return On Equity* (ROE) minimum perusahaan sebesar -0,166 dan Nilai *Return On Equity* (ROE) Maksimum perusahaan sebesar 0,282. Pada saat *Return On Equity* (ROE) berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena PT Voksel Electric Tbk mengalami kerugian pada tahun 2014 dan penurunan ekuitas yang berasal dari saldo laba yang tidak dicadangkan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) maksimum, hal ini disebabkan karena PT Jembo Cable Company (JECC) menambah saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

3.2.4. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 terlihat bahwa keadaan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga saham dari periode sebelumnya, sedangkan nilai buku perusahaan mengalami penurunan yang rendah.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) Minimum perusahaan sebesar 0,205 dan Nilai *Price to Book Value* (PBV) Maksimum perusahaan sebesar 2,918. Pada saat *Price to Book Value* (PBV) berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan oleh penurunan harga saham dari periode sebelumnya, sedangkan nilai buku perusahaan mengalami penurunan yang rendah. Sedangkan nilai *Price to Book Value* (PBV) berada pada tingkat maksimum, hal ini disebabkan oleh besarnya peningkatan harga saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan mengalami peningkatan.

3.2.4. Evaluasi Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas

terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa aktivitas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negatif. Besar pengaruh yang dimaksud untuk konstanta adalah 0,501 yang secara sistematis menyatakan bahwa jika variabel bebas likuiditas, aktivitas dan profitabilitas bernilai nol, maka nilai dari nilai perusahaan adalah 0,501. Likuiditas sebesar -0,232 yang berarti bahwa setiap variabel menurun sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,232 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap sama atau sama dengan nol. Aktivitas sebesar 0,283 yang berarti bahwa setiap variabel aktivitas meningkat sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,283 dengan asumsi variabel independennya dianggap tetap sama atau sama dengan nol. Profitabilitas sebesar 2,385 yang berarti bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,385 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap sama atau sama dengan nol.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- 1) Rata-rata Likuiditas yang dihasilkan Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Nilai Likuiditas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2012, 2014, 2016 dan nilai Likuiditas yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2013, 2015, serta tahun 2017.
- 2) Rata-rata Aktivitas yang dihasilkan Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya. Nilai Aktivitas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2012, 2013, 2014 dan nilai Aktivitas yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2015, 2016 serta tahun 2017.
- 3) Rata-rata Profitabilitas yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Nilai Profitabilitas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2012, 2016, 2017 dan nilai Profitabilitas yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2013, 2014, serta tahun 2015.
- 4) Rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan Nilai Perusahaan yang dihasilkan

Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya. Nilai Nilai Perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2012, 2013, 2014, 2016 dan nilai Nilai Perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2015 dan 2017.

- 5) Hasil pengujian regresi linier berganda likuiditas berpengaruh negatif sedangkan aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
- 6) Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
- 7) Hasil uji F diperoleh bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
- 8) Hasil uji t variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

4.2. Saran

- 1) Untuk mencapai likuiditas yang baik, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan tunai dan mempercepat penagihan piutang agar pendapatan perusahaan meningkat. Jika peningkatan pendapatan terus menerus, akan meningkatkan aset perusahaan dan dapat membantu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk meningkatkan aktivitas, perusahaan dapat melakukannya dengan cara menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif serta

meningkatkan penjualan perusahaan agar keuntungan yang di peroleh perusahaan baik.

- 3) Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat serta meminimumkan biaya operasional. Karena dengan profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
- 4) Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan menstabilkan pengembangan deviden kepada investor agar investor terus meningkatkan penanaman modalnya kepada perusahaan dan meminimalisir biaya yang keluar agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan** Buku 1. Edisi ke 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Cetakan kedua belas. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan** (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2010. **Manajemen Perbankan**. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan kedelapan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir, S . 2004. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham** . Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made . 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Erlangga.
- Syahnunan. 2015. **Manajemen Keuangan 1**. Edisi ketiga. Medan: USU press.